**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN
SOSIALISASI ANAK DAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK
PRA SEKOLAH DI TK BUMIAYU KECAMATAN BAURENO
KABUPATEN BOJONEGORO**

Andjar Sulandri, Sarwasmi Priyastiwi
Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
sulandariandjar@gmail.com, priyastiwis@gmail.com

ABSTRAK

Masa depan dan perkembangan anak akan sangat tergantung pada pengalaman yang mereka punya, termasuk jenis-jenis pendidikan berbeda dari pola. kemampuan sosial bukan hanya pemikiran dan kemampuan tetapi juga adaptasi sosial, keterampilan sosial, dan penerimaan sosial. Demikian juga pola asuh yang salah akan berakibat pada perkembangan anak khususnya perkembangan emosional anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi dan perkembangan emosional anak pra sekolah, yang dilakukan pada Januari sampai Mei 2014. Desain penelitian menggunakan studi deskriptif. Populasi penelitian adalah semua anak pra sekolah di TK Bumiayu. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik total sampling sebanyak 33 orang. Data yang diambil merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Variabel X_3 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y_1 , sehingga pola asuh demokratis lebih cenderung diterapkan orang tua yang dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan sosialisasi anak dan Variabel X_3 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y_2 , sehingga pola asuh demokratis lebih cenderung diterapkan orang tua yang dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak.

Kata kunci : Pola Asuh, Kemampuan Sosialisasi, Perkembangan Emosional Anak

PENDAHULUAN

Mendidik anak pada hakekatnya merupakan usaha nyata dari pihak orang tua untuk mengembangkan totalitas potensi yang ada pada diri anak (Scochib, 2000). Masa depan anak di kemudian hari akan sangat tergantung dari pengalaman yang didapatkan anak termasuk faktor pendidikan dan pola asuh orang tua yang mengejar kepentingan mereka sendiri dengan dalih untuk kesejahteraan anak, sehingga terkadang peran mereka sebagai orang tua yaitu mendidik dan mengasuh anak terlupakan (Habibi, 2007). Selain kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis juga dapat sangat menentukan perkembangan anak menuju ke arah kedewasaan yang mantap dan menyeluruh.

Pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anak. Metode disiplin itu meliputi dua konsep yaitu konsep positif dan konsep negatif. Dari

Konsep positif dijelaskan bahwa disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin diri dan pengendalian diri. Sedangkan konsep negatif dijelaskan bahwa disiplin dalam diri berarti pengendalian dengan kekuatan dari luar diri, hal ini merupakan suatu bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan bagi anak. Dalam mendidik anak, terdapat tiga bentuk pola asuh meliputi pola asuh otoriter, demokratis dan permisif.

Masih banyak orang tua yang salah dalam mengasuh anaknya, mereka lebih cenderung otoriter terhadap anaknya tanpa memberi kehangatan. Orang tua menggunakan kontrol, kekuasaan dan peraturan-peraturan yang di buat serta memaksa anaknya untuk menuruti semua yang di katakan. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan di besarkan dalam keluarga, sehingga orang tua bertugas sebagai

pengasuh, pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Semua orang tua pasti menginginkan bahwa anak-anaknya dapat menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlak, tetapi apabila orang tua mendidik anaknya secara otoriter maka anak tersebut akan lebih cenderung merasa terkekang, dibatasi kebebasannya, dan bahkan merasa tidak disayangi oleh orang tuanya, sehingga dapat mempengaruhi sikap, cara berpikir dan kecerdasan mereka.

Menurut Hurlock (2004), salah satu hasil penting yang harus di miliki seorang anak ketika akan memasuki usia sekolah (anak pra sekolah) adalah kemampuan sosialisasinya, tidak saja meliputi kecerdasan dan keterampilan motorik tetapi juga hal lain seperti dapat menerima tokoh dari luar orang tuanya, kesadaran akan tugas, patuh pada peraturan dan dapat mengendalikan emosinya.

Faktor yang mempengaruhi sosialisasi pada anak yaitu pola pengasuhan orang tua, pengaruh teman sebaya, penerimaan diri dan lingkungan (Hurlock dan Astuti, 2000). Usia pra sekolah memberi kesempatan luas kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosialisasinya. Di usia inilah anak mulai melihat dunia lain diluar dunia rumah bersama ayah dan ibu. Kemampuan bersosialisasi harus terus di asah sebab seberapa jauh anak bisa meraih kesuksesannya, amat di tentukan oleh banyaknya relasi yang sudah di jalani. (Isye 2006).

Kemampuan sosialisasi anak juga akan berpengaruh dalam menentukan perkembangan emosional anak. perkembangan emosional anak menjadi perhatian dan prioritas. Perkembangan emosional anak adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengan perkembangan emosional seseorang akan dapat berhasil secara akademis (Gunawan, 2007).

Malahayati (2009), seorang psikolog anak mengemukakan bahwa ada empat aspek perkembangan emosional anak yang mengacu pada teori Daniel Goleman yang disesuaikan dengan kondisi kultur indonesia dan psikology anak pra sekolah yaitu kemampuan anak memahami dirinya sendiri, kemampuan anak memahami perasaan orang lain dan kemampuan

sosial anak terhadap lingkungan, kategori perkembangan emosional anak menurut Malhayati yaitu: tinggi, sedang dan rendah.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi dan perkembangan emosional pada anak pra sekolah di TK Bumiayu Bojonegoro.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter, permisif dan demokratis terhadap kemampuan sosialisasi dan perkembangan emosional pada anak pra sekolah di TK Bumiayu Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Data penelitian atau disebut juga rancangan penelitian ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan menggunakan survey analitik *cross sectional*. Metode penelitian survey analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, sedangkan survey analitik *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi dan perkembangan emosional anak pra sekolah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2013-Februari 2014 di TK Bumiayu Bojonegoro. Tempat ini sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan kasus yang sama.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak prasekolah sebanyak 33 orang . Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Adapun besar sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang serta tehnik yang digunakan

dalam penelitian ini adalah total jenuh atau total sampling. (Notoadmodjo, 2005).

Variabel Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2010), Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh sekelompok lain variabel dalam penelitian ini terdiri 2 variabel:

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat atau dependent. Sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independent adalah pola asuh Orang Tua otoriter (X1), permisif (X2), dan demokratis(X3)

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent atau bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah kemampuan sosialisasi anak (Y1) dan perkembangan emosional anak (Y2).

Analisa Data

Pada penelitian ini langkah-langkah analisa yang dilakukan adalah data dikumpulkan, kemudian diberikan penilaian pada data sesuai variabel masing-masing kemudian ditabulasi selanjutnya dianalisa secara kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah dengan bantuan program *SPSS for windows*, dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan kedalam katagori-katagori.

Analisa data untuk penelitian ini menggunakan perhitungan regresi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh peubah variabel X terhadap variabel Y (Widarjono, 2005).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan oleh 33 responden yaitu para orang tua responden dan dikelompokkan berdasarkan pola asuh orang tua. Karakteristik umum responden yang diteliti : umur orang tua dan pendidikan orang tua. Sedangkan data

khususnya adalah pola asuh otoriter, permisif dan demokratis.

Tabel 1 Proporsi Tingkat Umur orang tua responden di TK Bumiayu Bojonegoro 2013

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	<25	7	21,2 %
2	25-30	16	48,5 %
3	>30	10	30,3 %
Total		33	100

Berdasarkan tabel 1 tampak bahwa sebagian besar responden berumur <25 tahun adalah 7 orang (21,2 %), responden yang berumur 25-30 tahun adalah 16 orang (48,5 %), sedangkan responden yang berumur >30 tahun adalah 10 orang (30,3 %).

Tabel 2 Proporsi tingkat pendidikan orang tua responden di TK Bumiayu Bojonegoro 2013

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	3	9,1 %
2	SMP	15	45,5 %
3	SMA	10	30,3 %
4	Perguruan Tinggi	5	15,1 %
Total		33	100 %

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan data menurut pendidikan orang tua. Yaitu orang tua responden yang berpendidikan SD adalah 3 orang (9,1 %). Pendidikan SMP 15 orang (45,5 %). Pendidikan SMA adalah 10 orang (30,3 %). Pendidikan perguruan tinggi 5 orang (15,1 %).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak

Dari analisa deskriptif yang telah dilakukan nilai rata dari masing-masing variabel bebas (pola asuh orang tua) dan variabel tidak bebas (kemampuan sosialisasi anak) dapat dilihat pada tabel.

Dapat diketahui dari tabel 3 bahwa nilai terendah variabel (X1) sebesar 4, nilai tertinggi 12,00 dengan rata-rata 8,54, dengan demikian pola asuh orang tua dalam penelitian cenderung demokratis label Otoriter (X2) nilai terendah 4,00 nilai tertinggi 10,00 dengan rata-rata 7,81, dengan demikian pola asuh orang tua yang otoriter jarang terjadi, Variabel Permisif (X3) nilai terendah 7,00 nilai tertinggi 9,00 dengan rata-rata 8,66, sehingga pola asuh Permisif juga

jarang terjadi, Variabel Kemampuan sosialisasi (Y1) nilai terendah 8,00 nilai tertinggi 12,00 dengan rata-rata 11,15 dengan demikian Kemampuan sosialisasi anak dalam penelitian ini cukup.

Tabel 3 Nilai Rata-rata variabel (X) dengan variabel (Y1)

Variabel	Nilai		
	Terendah	Terbesar	Rata-rata
Otoriter X ₁	4.00	12.00	8.5455
Permisif X ₃	4.00	10.00	7.8182
Demokratis X ₁	7.00	9.00	8.6667
Kemampuan Sosialisasi Y ₁	8.00	12.00	11.1515

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan tersebut untuk analisis regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut

$$Y_1 = 1,011 (X_1) + 1,063(X_2) + 0,639(X_1) + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa semakin tinggi nilai variabel X₁, X₂ dan X₃ maka semakin tinggi pula nilai variabel Y₁, nilai masing-masing variabel X adalah positif sehingga terdapat pengaruh yang positif dari variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y₁.

Lebih lanjut pengujian hipotesis hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi anak dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4 Analisis Ragam Regresi

Sumber variasi	Jumlah kuadran	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	F 0,05
Regresi	10.213	2	70.878	25.058	2,350
Galat	24.030	30	2.829		
Total	34.242	32			
Koefisien determinasi (R ²) = 0,788					
t hitung	X ₁	= 5,261			
	X ₂	= 8,172			
	X ₃	= 10,077			
t 0,05		= 3,105			

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel X₁, X₂ dan X₃ berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁. Hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{0,05} yaitu 25,058 > 2,350

Berdasarkan hasil analisis didapatkan pula nilai koefisien determinasi sebesar 0,788 yang secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁ dengan nilai t_{hitung} > t_{0,05} yaitu 8,172 > 3,105. Variabel X₃ secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁ dengan nilai t_{hitung} > t_{0,05} yaitu 10,077 > 3,105. Dengan demikian variable

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak

Tabel 5 Nilai Rata-rata variabel (X) dengan variabel (Y2)

Variabel	Nilai		
	Terendah	Terbesar	Rata-rata
Otoriter X ₁	4.00	12.00	8.5455
Permisif X ₃	4.00	10.00	7.8182
Demokratis X ₁	7.00	9.00	8.6667
Perkembangan Emosional Y ₂	8.00	15.00	11.0303

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai terendah variabel (X₁) sebesar 4,00, nilai

berarti terdapat pengaruh variabel X₁, X₂ dan X₃ secara bersamaan terhadap variabel Y sebesar 78%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa variabel X₁ secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y₁ dengan nilai t_{hitung} > t_{0,05} yaitu 5,261 > 3,105. Variabel X₂ variabel X₁ berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y₁, sehingga orang tua yang mempunyai pola asuh demokratis akan memberikan kontribusi atau dampak yang sangat besar terhadap perkembangan yang baik terhadap Kemampuan sosialisasi anak.

tertinggi 12,00 dengan rata-rata 8,54, dengan demikian pola asuh orang tua dalam penelitian

cenderung demokratis. Variabel Otoriter (X_2) nilai terendah 4,00 nilai tertinggi 10,00 dengan rata-rata 7,81, dengan demikian pola asuh orang tua yang otoriter jarang terjadi. Variabel Permisif (X_3) nilai terendah 7,00 nilai tertinggi 9,00 dengan rata-rata 8,66, sehingga pola asuh Permisif juga jarang terjadi. Variabel Perkembangan emosional (Y_2) nilai terendah 8,00 nilai tertinggi 15,00 dengan rata-rata 11,03 dengan demikian Perkembangan emosional anak dalam penelitian ini cukup

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan tersebut untuk analisis regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut $Y_1 = 0,511 (X_1) + 0,601(X_2) + 0,733(X_3) + e$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa semakin tinggi nilai variabel X_1 , X_2 dan X_3 maka semakin tinggi pula nilai variabel Y_2 , nilai masing-masing variabel X adalah positif sehingga terdapat pengaruh yang positif dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y_2

Tabel 6 Analisis Ragam Regresi

Sumber variasi	Jumlah kuadran	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	F 0,05
Regresi	27.003	2	19.001	5,864	2,350
Galat	93.967	30	3.240		
Total	120.970	32			
Koefisien determinasi (R^2) = 0,822					
t hitung	X_1	= 4,195			
	X_2	= 4,878			
	X_3	= 5,819			
t 0,05		= 3,105			

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 . Hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $5,864 > 2,350$

Berdasarkan hasil analisis didapatkan pula nilai koefisien determinasi sebesar 0,822 yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersamaan terhadap variabel Y sebesar 82,2%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa secara terpisah variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $4,195 > 3,105$. Secara terpisah Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $4,878 > 3,105$. Secara Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5,819 > 3,105$.

Dengan demikian variabel variabel X_1 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y_1 , sehingga orang tua yang mempunyai pola asuh demokratis akan memberikan kontribusi atau dampak yang sangat besar terhadap perkembangan yang baik terhadap Perkembangan emosional anak.

KESIMPULAN

1. Variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 , hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $25,058 > 2,350$ dan Variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 , hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $5,864 > 2,350$
2. Koefisien determinasi sebesar 0,788 yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y_1 sebesar 78% dan Koefisien determinasi sebesar 0,822 yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y_1 sebesar 82,2%. Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5,261 > 3,105$. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $8,172 > 3,105$. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $10,077 > 3,105$ dan Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $4,195 > 3,105$. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$

$t_{0,05}$ yaitu $4,878 > 3,105$. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5,819 > 3,105$. Variabel X_3 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y_1 , sehingga pola asuh demokratis lebih cenderung diterapkan orang tua yang dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan sosialisasi anak dan Variabel X_3 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y_2 , sehingga pola asuh demokratis lebih cenderung diterapkan orang tua yang dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional anak.

SARAN

1. Orang tua memegang peranan penting dalam kemampuan sosialisasi dan perkembangan emosional anak dalam hal ini pengasuhan yang baik sangat penting untuk dapat menjamin tumbuh kembang anak yang optimal, sehingga orang tua perlu lebih banyak menggali informasi tentang pola asuh yang tepat untuk diterapkan kepada anak.
2. Kemampuan sosialisasi dipengaruhi oleh faktor keluarga (orang tua) dan lingkungan sekitar. Orang tua sebagai yang paling mengerti tentang keadaan anak, tetap memberikan dukungan kepada anak khususnya dalam hal kemampuan sosialisasi yang nantinya akan sangat berguna untuk masa depan dan lingkungannya, sehingga anak dapat memiliki kemampuan sosialisasi yang baik
3. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pola asuh yang paling dominan terhadap kemampuan sosialisasi anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan sosialisasi dan perkembangan emosional anak pada anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Kencana, Jakarta.
- Ilahi TM. 2013. *Quantum Parenting*. Kata Hati, Jogjakarta.
- Santrock. W. J. 2009. *Perkembangan Anak Children*. Salemba Humanika, Jakarta.

- Christine. 2009. *The Golden Rules To Raise Your Children*. Pustakaraya, Jakarta.
- Mansur. 2011. *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Hidayah. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Uin Malang Press (Anggota IKAPI), Malang.
- Shocib. M2 2000. *Pola asuh orang tua*. Rineka cipta, Jakarta.
- Dewi. Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Salemba Medika, Jakarta.
- Hurlock. 2002. *Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*, Erlangga . Press, Jakarta.
- Habibi. M 2007. *Program bimbingan bagi orang tua dalam penerapan pola asuh*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Soetdjiningsih. 2002. *Tumbuh kembang anak*. EGC, Jakarta
- Goelman, D. 2000. *Emotional intelegence*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Riyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Numed, Yogyakarta.
- Notoatmojo. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Setiawan, Ari. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Suyanto, Salamah. Umami. 2009. *Riset Kebidanan Metodologidan Aplikasi*. Mitra Cendekia Press, Jogjakarta.
- Aisyah. 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak*. KTI, Program DIII Kebidanan Akbid Wira Husada Nusantara, Malang.